

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan menurut perhitungan secara manual dan secara *full costing* sebagai berikut:

1. Penentuan harga pokok produksi pada perusahaan roti sari wangi Banjarmasin dengan menghitung unsur-unsur harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku sebesar Rp 969.810.000, dan biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp 79.300.000, dan biaya overhead pabrik sebesar Rp 7.769.231. Total biaya produksi untuk 2.124.000 buah roti sebesar Rp 1.174.006.000 atau Rp 552,73/unit roti.
2. Perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan menurut metode *full costing* untuk 2.124.000 buah roti menurut perusahaan sebesar Rp 1.74.006.000 atau Rp 552,73/unit. Sedangkan harga pokok produksi menurut hasil analisis sebesar Rp 1.177.906.000 atau Rp 554,57/unit. Maka perbedaan harga pokok produksi menurut perusahaan dengan hasil analisis adalah sebesar Rp 2/unit.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Saran yang dapat penulis berikan adalah sebaiknya perusahaan menggunakan perhitungan metode *full costing* karena dapat mengidentifikasi biaya-biaya produksi dibandingkan perhitungan perusahaan.
- b. Untuk gaji yang diberikan oleh perusahaan alangkah lebih baik jika sesuai UMP karena gaji tenaga kerja relevan dengan kinerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya memperhitungkan biaya perawatan alat produksi mulai dari perawatan mesin hingga perawatan peralatan yang digunakan dalam proses produksi, sehingga menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat